BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterbatasan modal adalah alasan kebanyakan orang meminjam uang pada bank-bank tertentu. Hal ini dikarenakan keterbatasan akses pinjaman yang disebabkan oleh persyaratan dan proses yang panjang adalah salah satu kendala yang sering dihadapi. Modal adalah langkah pertama menuju transformasi kehidupan masyarakat untuk mendapatkan dan meningkatkan pendapatan (Kasmir, 2019). Modal dalam arti yang lebih luas, yang mencakup modal dalam bentuk uang atau barang seperti mesin dan barang dagangan (Riyanto, 2022).

Menurut Hubeis (2009) dua masalah umum yang dihadapi oleh pelaku usaha dan ibu rumah tangga ialah terbatasnya modal dan terbatasnya sumber daya manusia. Modal didalam perihal ini dibagi 2 macam yaitu modal berwujud diantaranya uang dan barang serta modal tak berwujud diantaranya ide-ide yang merupakan modal utama didasari oleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan serta pertanggungjawaban (Sugiama, 2013).

Keterbatasan sumber daya keuangan masyarakat memungkinkan identifikasi penyebab utama masalah ekonomi yang dihadapi masyarakat termasuk rendahnya pendapatan, keterbatasan akses pinjaman ke modal usaha dan kurangnya pilihan untuk meningkatkan kesejahteraan. Hambatan utama dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan individu adalah kurangnya modal usaha. Selain itu, ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar adalah bagian lain dari siklus kemiskinan yang sulit diputuskan.

Pendidikan, ekonomi dan sosial serta budaya adalah semua bagian dari masalah kemiskinan. Salah satunya bukan hanya kondisi ekonomi yang buruk yang menyebabkan kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tapi kemiskinan disebabkan oleh kualitas SDM yang rendah, kesulitan mendapat pekerjaan, dan peningkatan pada yang mengganggu setiap tahunnya.

Selain itu, pelatihan serta pendampingan belum dilaksanakan secara maksimal, hingga bermacam bentuk bantuan telah diberikan dianggap tidak

efektif dalam meningkatkan kualitas SDM. Penurunan total penduduk miskin ialah suatu indikator utama berhasilnya pembangunan. Rencana pembangunan jangka panjang, menengah serta tahunan secara berkesinambungan telah digunakan untuk mendorong penggunaan potensi serta sumber daya yang ada dalam pembangunan, tetapi masih belum sepenuhnya menyelesaikan masalah yang ada termasuk kemiskinan.

Meningkatkan daya serta ukuran hidup masyarakat merupakan kegiatan yang harus dilakukan. Dengan bertumbuhnya perekonomian, kebutuhan manusia akan dipenuhi. Dalam memenuhi kebutuhan manusia diperlukan pekerjaan yang dapat menampung semua pekerja saat ini. UMKM adalah bentuk terbesar dari ekonomi nasional yang menunjukkan bantuan masyarakat individu didalam bermacam aktivitas ekonomi.

UMKM bisa meningkat ekonomi masyarakat dengan meningkatkan pekerjaan serta memberikan manfaat potensi SDA dan SDM. Pihak-pihak terkait juga berkontribusi pada pembentukan investasi nasional dan mendukung upaya pemerataan pendapatan masyarakat Indonesia baik di Negara maju dan berkembang serta UMKM sangatlah penting dalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian (Tulus, T., 2012).

Oleh karena itu, lebih banyak perhatian harus diberikan kepada pelaku usaha kecil untuk peningkatan keterampilan dalam hal keahlian, kemudian manajemen SDM, kewirausahaan, pemasaran serta keuangan karena pengusaha kecil tidak dapat melakukan bisnis tersebut dengan baik jika sumber daya manusia dan kemampuan manajerial yang lemah (Mudrajad, K., 2007).

Tanjung Jabung Barat merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Jambi di wilayah Indonesia dengan luas wilayah 5.009,82 km² dan dihuni 328.451 penduduk di tengah tahun 2023 Pemerintahan Tanjung Jabung Barat memiliki populasi 331.058 orang pada akhir tahun 2023. Daerah Desa Tebing Tinggi merupakan suatu wilayah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang meliputi beberapa desa seperti Desa Tebing Tinggi, Adi Jaya, Dataran Kempas, Delima, Kelagian, Purwodadi, Suka Damai, Sungai Keruh, Talang Makmur, dan Teluk

Pengkah. Berikut merupakan jumlah penduduk Tebing Tinggi Per Desa dari tahun 2020 sampai 2023, yaitu:

Tabel 1.1.1 Perkembangan Jumlah Penduduk Tebing Tinggi Per Desa (Jiwa) Tahun 2020-2023.

No	Desa Tebing Tinggi	Jumlah Penduduk Tebing Tinggi Per Desa (Jiwa)								
		2019	%	2020	%	2021	%	2022	%	2023
1	Purwodadi	9.263	20,68	7.347	29,53	7.564	1,46	7.453	1,61	7.573
2	Suka Damai	2.192	15,78	1.846	10,83	1.826	3,01	1.881	2,23	1.923
3	Adi Jaya	1.435	28,71	1.023	3,42	988	7,28	1.060	1,98	1.081
4	Tebing Tinggi	15.896	36,16	10.148	2,56	10.408	2,58	10.139	0,23	10.163
5	Kelagian	3.579	88,57	3.262	0,55	3.244	5,54	3.424	3,24	3.535
6	Sungai Keruh	672	0,59	668	4,04	695	1,58	706	1,13	714
7	Dataran Kempas	1.923	17,16	1.890	2,59	1.841	1,19	1.863	5,52	1.966
8	Delima	1.408	12,85	1.589	5,78	1.497	11,22	1.665	4,56	1.741
9	Talang Makmur	5.789	33,04	3.876	4,1	4.035	8,47	3.693	0,67	3.718
10	Teluk Pengkah	5.454	27,01	3.981	3,74	4.130	2,66	4.020	2,41	4.117
Jumlah		47.611	280,55	35.630	67,14	36.228	44,99	35.904	23,58	36.531

Sumber. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat (2020)

Haisl dari pendataan pada tabel 1.1.1 jumlah data penduduk menurut BPS (2020) Tanjung Jabung Barat, dapat dilihat bahwa data Tebing Tinggi Per Desa berdasarkan hasil perbandingan dari tahun ke tahun membuktikan perubahan yang signifikan dalam jumlah penduduk setiap tahun selama lima tahun terakhir (2020–2023). Penurunan dan peningkatan jumlah penduduk menjadi pemandangan umum dalam statistik demografis daerah tersebut. Hal ini disebabkan oleh sejumlah variabel, seperti perubahan dalam struktur sosial dan ekonomi komunitas lokal serta migrasi penduduk dan perubahan dalam laju kelahiran dan kematian.

Penelitian ini didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang situasi perekonomian di tempat Desa Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini yang memiliki wilayah dengan tingkat kemiskinan cukup tinggi yaitu 33,61% hingga pada tahun 2023. Pada wilayah tertentu, taraf hidup dan kemandirian serta kapasitas usaha masyarakat akan meningkat seiring dengan pemberdayaan masyarakat.

Pemberian dana untuk membangun bisnis kecil dan menengah adalah salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan lapangan kerja. Untuk membantu pengusaha, salah satu diantaranya seperti lembaga keuangan dan koperasi untuk mendapatkan modal awal pemerintah membantu pengadaan dana melalui pihak ketiga dalam bentuk pinjaman kredit lainnya yaitu PT Permodalan Nasional Madani yang merupakan bagian dari BUMN, lembaga yang bergerak dalam membantu serta membiayai UMKM di kalangan masyarakat dalam menghadapi situasi ekonomi yang selalu berubah-ubah (Novia, M., 2018).

PT PNM memainkan peran penting yang menjadi lembaga keuangan mikro dalam meminjamkan uang kepada masyarakat. Di PT PNM dana pinjaman dibiayai melalui sistem kredit dengan angsuran yang dicicil selama 50 minggu. Hal ini dilakukan untuk memudahkan nasabah dalam membayar angsuran pinjamannya. PT PNM juga memiliki sistem tanggung renteng yang digunakan apabila salah satu anggota kelompok tidak dapat membayar angsuran tepat waktu, maka kelompok tersebut akan dimintai pertanggungjawaban. Berikut merupakan daftar Pinjaman Pada PT PNM Tahun 2024 yaitu diantaranya :

Tabel 1.1.2 Daftar Jumlah Pinjaman Pada PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2024.

No	Jumlah Pinjaman	Pokok Pinjaman	Uang Jasa/ Minggu	Cicilan	Waktu Pinjaman	Jumlah Jasa	Jumlah Total Angsuran
1	Rp. 3.000.000	Rp. 60.000	Rp. 15.000	Rp. 75.000	50	Rp. 750.000	Rp. 3.750.000
2	Rp. 4.500.000	Rp. 90.000	Rp. 22.500	Rp. 112.500	50	Rp. 1.125.000	Rp. 5.625.000
3	Rp. 5.000.000	Rp. 100.000	Rp. 25.000	Rp. 125.000	50	Rp. 1.250.000	Rp. 6.250.000
4	Rp. 5.500.000	Rp. 211.538	Rp. 53.000	Rp. 264.538	26	Rp. 1.378.000	Rp. 6.878.000
5	Rp. 6.000.000	Rp. 230.769	Rp. 58.000	Rp. 288.769	26	Rp. 1.508.000	Rp. 7.508.000
6	Rp. 6.500.000	Rp. 250.000	Rp. 61.000	Rp. 311.000	26	Rp. 1.586.000	Rp. 8.086.000
7	Rp. 7.000.000	Rp. 269.231	Rp. 54.200	Rp. 323.431	26	Rp. 1.409.206	Rp. 8.409.206
8	Rp. 7.500.000	Rp. 288.461	Rp. 56.000	Rp. 344.461	26	Rp. 1.456.000	Rp. 8.956.000
9	Rp. 8.000.000	Rp. 307.692	Rp. 60.000	Rp. 367.692	26	Rp. 1.560.000	Rp. 9.560.000
10	Rp. 9.000.000	Rp. 346.154	Rp. 67.000	Rp. 413.154	26	Rp. 1.742.004	Rp. 10.742.004
11	Rp. 10.000.000	Rp. 384.615	Rp. 74.000	Rp. 458.615	26	Rp. 1.924.000	Rp. 11.924.000

Sumber: PT. PNM Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2023

PT PNM melalui program ini mampu memberikan berbagai macam pembiayaan pinjaman sejak tahun 2017 sampai tahun 2024 yang dimana setiap jumlah pinjaman memiliki tahapan pertama dimulai dari jumlah pinjaman Rp.2.000.000 hingga ketahapan tinggi dengan jumlah sebesar Rp.10.000.000 yang disertakan dengan dikenakan suku bunga atau biasa disebut uang jasa yang berbeda-beda. Hingga tahun 2024 saat ini mampu memberikan pembiayaan pinjaman sebesar Rp.10.000.000. Selain itu, seperti terlihat pada tabel 1.1.2 perkembangan pinjaman PT PNM meningkat secara stabil antara tahun 2017 sampai 2024.

Dalam sistem pinjaman, umumnya semakin besar jumlah pinjaman yang diambil oleh peminjam, maka semakin tinggi pula suku bunga atau uang jasa yang dikenakan. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor, termasuk risiko yang lebih besar yang harus ditanggung oleh pemberi pinjaman. Dalam hal ini berbeda dengan sistem pinjaman yang tersedia di PT PNM, karena semakin rendah pinjaman yang diambil maka semakin besar bunga atau uang jasa yang dikenakan dan sebaliknya, jika semakin tinggi pinjaman yang di ambil maka semakin kecil bunga atau uang jasa yang dikenakan.

Sebagai contoh, pinjaman lebih kecil sebanyak Rp 3.000.000 yang dikenakan suku bunga sebanyak 25% per tahun, sementara pinjaman yang lebih besar seperti Rp 10.000.000 dikenakan suku bunga yang lebih rendah yaitu 19% per tahun. Keadaan ini bisa disebabkan oleh banyak hal seperti strategi risiko yang digunakan oleh lembaga keuangan. Pinjaman yang lebih kecil mungkin dianggap lebih berisiko atau memerlukan biaya administrasi yang lebih tinggi secara proporsional, sehingga suku bunga yang lebih tinggi dikenakan untuk mengimbangi risiko tersebut.

Pinjaman yang lebih besar mungkin diberikan kepada peminjam dengan profil kredit yang lebih baik atau dengan jaminan yang lebih memadai sehingga suku bunga yang lebih rendah dapat diberikan. Selain itu, lembaga keuangan mungkin menawarkan suku bunga yang lebih kompetitif untuk pinjaman yang lebih besar sebagai insentif bagi peminjam untuk meminjam dalam jumlah yang lebih tinggi.

PT PNM juga bisa melakukan tabungan pada saat pembayaran yang dilakukan setiap minggu sesuai dengan jangka waktu pembayaran pinjaman yang telah ditetapkan. Namun, penelitian selanjutnya dibutuhkan dalam penentuan keefektifan pinjaman ini didalam peningkatan penghasilan masyarakat. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui sejauh mana pinjaman dan suku bunga PT PNM mempengaruhi pendapatan masyarakat Desa Tebing Tinggi.

Banyak informasi menarik tentang subjek ini telah ditemukan dalam penelitian sebelumnya pada tahun 2020, dimana dalam jurnal ditemukan bahwa pengaruh pinjaman terhadap pendapatan masyarakat secara signifikan mempengaruhi pengurangan tingkat kemiskinan. Selanjutnya penelitian pada tahun 2022 menunjukkan tingkat penghasilan pelaku usaha mikro yang menerima bantuan kredit dikegiatan PT PNM Mekaar berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah mendapat bantuan kredit dengan peningkatan yang lebih besar dari pada sebelumnya karena bantuan modal oleh PT PNM berupa pinjaman dengan memberi pelatihan lewat kelola usaha yang bisa membantu nasabah dalam meningkatkan penghasilan serta mengembangkan usaha secara mandiri.

Studi ini menawarkan solusi untuk pengelolaan pinjaman mikro yang lebih efektif. Meningkatkan aksesibilitas pinjaman, menyediakan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan manajemen bisnis serta pengembangan produk pinjaman yang selaras dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat setempat adalah beberapa contoh dari pendekatan ini. Diharapkan bahwa penelitian ini bukan hanya memberi pengetahuan lebih hubungan antara pinjaman dan pendapatan, tetapi juga akan memberikan masukan yang berguna untuk pengembangan peraturan serta kegiatan yang memiliki tujuan dalam pengurangan tingkat kemiskinan serta meningkatkan pendapatan masyarakat sejahtera di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Penelitian ini sangat penting dilaksanakan karena merupakan langkah penting menuju pemahaman dampak kebijakan pemberian pinjaman terhadap kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah. Sebagai lembaga keuangan mikro, PNM memiliki peran strategis dalam membantu

masyarakat kecil dan menengah yang mungkin sulit mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan konvensional dalam mendapatkan modal.

Dengan memahami seberapa besar pengaruh pinjaman PT PNM terhadap pendapatan masyarakat Desa Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat khususnya Desa Tebing Tinggi, Tujuan penelitian ini yaitu memberi analisis menyeluruh tentang hubungan antara pinjaman, suku bunga PT PNM dan pendapatan masyarakat setempat serta untuk memberikan perspektif yang bermanfaat tentang perkembangan kebijakan ekonomi dan keuangan di tingkat regional. Untuk itu penulis ingin melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pinjaman Dan Suku Bunga Pada PT Permodalan Nasional Madani Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama di daerah pedesaan, telah menjadi subjek yang semakin diperhatikan. Solusi yang efektif diperlukan untuk masalah seperti ketidaksetaraan dalam distribusi pendapatan dan kurangnya akses ke sumber daya finansial dan peluang bisnis. Program PT PNM telah muncul sebagai solusi kreatif untuk mengatasi masalah-masalah ini.

Program PT PNM didirikan oleh pemerintah Indonesia. PT PNM didirikan memberikan bantuan koperasi serta UMKM di berbagai sektor ekonomi dan merupakan bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk mendorong bertumbuhnya perekonomian desa, mencipta lapangan pekerjaan serta melakukan pengurangan angka masyarakat miskin. Program ini ialah upaya pemerintah Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi pedesaan dengan memberikan dukungan kepada sektor UKM yang berpenghasilan rendah. Adapun pokok pembahasan rumusan permasalahan yang akan di teliti diantaranya :

1. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi masyarakat di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Apakah ada perbedaan pendapatan baik sebelum dan sesudah meminjam pada PT PNM.

3. Bagaimana pengaruh pinjaman dan suku bunga PT PNM terhadap pendapatan masyarakat di Desa Tebing Tinggi.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis bagaimana karakteristik sosial ekonomi masyarakat di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Mengetahui dan menganalisis apakah ada perbedaan pendapatan baik sebelum dan sesudah meminjam pada PT PNM.
3. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh pinjaman dan suku bunga PT PNM terhadap pendapatan masyarakat di Desa Tebing Tinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan dan dijelaskan, penelitian ini bertujuan memberikan beberapa manfaat baik secara akademis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Akademis
 1. Diharapkan bahwa temuan penelitian akan membantu dalam menjelaskan penelitian selanjutnya.
 2. Hasil dari penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, terutama Program Studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Jambi.
 3. Penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ekonomi, terutama mengenai hubungan antara akses keuangan dan peningkatan pendapatan masyarakat di daerah tertentu.
2. Manfaat Praktis
 1. Hasil penelitian ini bisa memberi informasi bagi masyarakat mengenai manfaat dari program pinjaman PT Permodalan Nasional Madani, sehingga mendorong lebih banyak masyarakat untuk memanfaatkannya guna meningkatkan pendapatan mereka.
 2. Pemerintah daerah dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pemberian pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan, serta mengawasi pelaksanaan program tersebut agar berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal.

3. Penelitian ini bisa memberi masukan bagi PT Permodalan Nasional Madani dalam mengoptimalkan program pinjaman per individu masyarakat, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat penerima pinjaman.